

## ABSTRAK

Kesenian Angklung *Landung* di Desa Margaluyu Kecamatan Manonjaya Kabupaten Tasikmalaya merupakan sebuah kesenian tradisional yang hidup, berkembang, banyak digemari, serta banyak mendapatkan penghargaan di berbagai acara nasional. Penyajian kesenian tersebut mengandung banyak makna. Dalam penampilannya pun lebih berkembang dan dibuat semenarik mungkin dengan menambah lebih banyak unsur musik dan tari. Adapun permasalahan yang diangkat dalam penelitian, antara lain : 1) Bagaimana penyajian kesenian Angklung *Landung* Di Desa Margaluyu Kecamatan Manonjaya Kabupaten Tasikmalaya?; 2) Bagaimana penyajian tari dalam penyajian kesenian Angklung *Landung* Di Desa Margaluyu Kecamatan Manonjaya Kabupaten Tasikmalaya?; 3) Bagaimana struktur gerak tari dalam kesenian Angklung *Landung* Di Desa Margaluyu Kecamatan Manonjaya Kabupaten Tasikmalaya?; 4) Bagaimana rias dan busana dalam kesenian Angklung *Landung* Di Desa Margaluyu Kecamatan Manonjaya Kabupaten Tasikmalaya?. Penelitian ini menggunakan teori *Performance Studies*. Untuk menjawab dan mengetahui hal-hal tersebut maka dalam penelitian ini digunakan metode deskriptif melalui pendekatan kualitatif untuk menggambarkan dan menjelaskan masalah-masalah secara alamiah yang berkaitan dengan kesenian Angklung *Landung* dan menganalisis hasil penelitian mengenai penyajian kesenian Angklung *Landung*, penyajian tari dalam kesenian Angklung *Landung*, struktur gerak tari dalam kesenian Angklung *Landung*, rias dan busana dalam kesenian Angklung *Landung*. Instrumen yang digunakan peneliti dalam penelitian untuk menghimpun data yaitu dengan menggunakan instrumen observasi, wawancara, studi dokumen dan studi literatur. Dari hasil penelitian dan pembahasan analisis dapat disimpulkan bahwa penyajian kesenian Angklung *Landung* mempunyai atau menerapkan konsep arak-arakan yang diperbesar, diperbanyak dan dibuat lebih semarak. Konsep “diperbesar” yaitu dari bentuk angklungnya, sedangkan konsep “diperbanyak” terdapat pada jumlah pemain kesenian Angklung *Landung* yang banyak, jumlah waditra yang digunakan diperkaya, dan penambahan tiga tarian di dalamnya. Untuk menyemarakkan penyajian arak-arakan kesenian Angklung *Landung* menerapkan konsep warna pada busana yang digunakan, menggunakan warna-warna yang cerah dan warna-warni, selain itu penggunaan aksesoris dan berbagai iket yang berbeda-beda semua itu agar unsur tradisionalnya lebih kental serta supaya lebih semarak dan meriah. Kehadiran Tari Kuda Lumping, Tari Kipas dan Tari Angklung dalam kesenian Angklung *Landung* merupakan bagian penting karena merupakan bagian unsur pendukung yang dominan dalam kesenian tersebut serta untuk menyeimbangkan penampilan agar tidak hanya mendengarkan alunan musik saja tetapi juga dapat melihat tari-tarian yang disajikan dalam pertunjukan kesenian.

Kata Kunci : Kesenian, Angklung *Landung*, Manonjaya Tasikmalaya, bentuk penyajian, tari, rias, busana

Euis Riska Sari, 2013

Tari Dalam Kesenian Angklung *Landung* Di Desa Margaluyu Kecamatan Manonjaya Kabupaten Tasikmalaya

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

## ABSTRACT

Art in the Village Margaluyu Angklung *Landung* Manonjaya Tasikmalaya District is a traditional art alive, growing, much-loved, and many get awards at various national events. The artistic presentation contains a lot of meaning. In his appearance was more developed and made it interesting by adding more elements of music and dance. The issues raised in the study, among other things: 1) How does the presentation of arts Angklung *Landung* In the village Margaluyu Manonjaya Tasikmalaya District?; 2) How does the presentation of dance in the presentation of the arts Angklung *Landung* In the village Margaluyu Manonjaya Tasikmalaya District?; 3) What is the structure of motion dance of Angklung *Landung* art in the village Margaluyu In Tasikmalaya District Manonjaya?; 4) How to makeup and fashion in art Angklung *Landung* In the village Margaluyu Manonjaya Tasikmalaya District?. This study uses the theory of Performance Studies. To answer and know these things so in this study used descriptive method qualitative approach to describe and explain the issues relating to the natural arts Angklung *Landung* and analyze the results of research on the arts Angklung *Landung* presentation, the presentation of dance in the arts Angklung *Landung*, structure dance movement in the arts Angklung *Landung*, makeup and fashion in art Angklung *Landung*. Instruments used in the study investigators to collect data is by using an instrument observations, interviews, documents and literature studies. From the research and discussion of the analysis it can be concluded that the presentation of arts Angklung *Landung* have or apply concepts procession enlarged, reproduced and made more vibrant. The concept of "enlarged" ie of the form angklungnya, while the concept of "propagated" are the number of players that many arts Angklung *Landung*, the amount used waditra enriched, and the addition of three dances in it. To enrich the presentation of pageantry arts Angklung *Landung* apply the concept of color in clothing that is used, use colors that are bright and colorful, than the use of accessories and a variety of different iket all the more traditional elements in order to make it more viscous and lively

and festive. The presence of Kuda Lumping Dance, Fan Dance and Dance *Landung* Angklung Angklung in art is an important part because it is the dominant part of the supporting elements in the arts as well as to balance the appearance to not only listen to music but also can see the dances presented in the performing arts .

Keywords: Art, Angklung *Landung*, Manonjaya Tasikmalaya, form of presentation, dance, makeup, fashion

